



Dikunjungi 596 Ribu Wisatawan

DINAS Pariwisata DIY menyebut jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan sepanjang libur sekolah.

Berdasarkan data yang dihimpun Dispar DIY sepanjang 24 Juni hingga 3 Juli 2022 lalu, tercatat ada 596 ribu wisatawan yang mengunjungi DIY.

Kedatangan wisatawan masih terpusat di Bantul sebanyak 205 ribu wisatawan, disusul Kota Yogyakarta dengan 174 ribu, kemudian Gunungkidul 128 ribu, Sleman 67 ribu dan Kulon Progo sekitar 20 ribu.

"Kalau dilihat dari pengamatan me-

ng terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Selain libur sekolah juga disebabkan adanya event besar yang diselenggara di DIY," terang Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo, Rabu (6/7).
 Okupansi hotel

Tingkat keterisian atau okupansi kamar hotel berbintang yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DI Yogyakarta mencapai 90,8 persen di tengah musim libur sekolah.

Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryno menjelaskan, dari sekitar 482 ho-

tel anggota PHRI, jumlah kamar hotel berbintang maupun non bintang di DI Yogyakarta totalnya mencapai sekitar 40.800 kamar.

Meski hampir penuh, untuk okupansi hotel non bintang baru berkatut di angka 70 persen.

"Kapasitas hotel sudah kita operasionalkan 100 persen di PPKM level 1 ini, kita kan menyesuaikan aturan pemerintah," terang Deddy, Rabu (6/7).

Sepanjang musim libur sekolah PHRI tak menaikkan tarif kamar. Hal ini

● ke halaman 11

Dikunjungi 596

● Sambungan Hal 1

mempertimbangkan kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat yang baru pulih dari pandemi Covid-19.

Meski begitu, pihaknya mengaku agak terbebani lantaran biaya bahan pokok dan ongkos operasional hotel rata-rata mengalami kenaikan di pertengahan tahun.

"Kami belum berani menaikkan meski semua harga naik. Kita tarifnya masih publish rate di tahun 2019 atau sebelum pandemi," tandasnya.

Mulai menggeliatnya sektor wisata membuat pengusaha hotel dan restoran dapat sedikit bernapas setelah dua tahun lebih diterpa pandemi Covid-19.

Meski begitu kondisi mere-

ka belum sepenuhnya pulih. Sebagian masih berupaya melunasi utang untuk menghindari kebangkrutan. Selain itu sejumlah hotel tercatat belum mampu mempekerjakan seluruh pegawainya dan beroperasi secara penuh.

"Kami sudah masuk masa recovery tapi belum baik-baik saja. Setelah dua tahun terpukul pandemi sekarang harus nyaur utang ke sana ke sini. SDM nya juga masih terbatas kita belum bisa full untuk semua ditarik kembali," bebarnya.

Selain mengandalkan kedatangan wisatawan, PHRI juga membidik bisnis meeting, incentives, conferences, dan exhibition (MICE) di Yogyakarta. Hal itu seiring kembalinya aktivitas masyarakat, korporasi, dan pemerintah.

"Kami sudah bersurat ke

Kemendagri dan Kemenpan RB di Jakarta agar dapat menyelenggarakan meeting atau MICE di DIY. Karena kita lokasinya strategis," paparnya.

Tetap Prokes

Meski tempat wisata diizinkan beroperasi secara penuh di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1, pihaknya tetap meminta pengelola wisata untuk memantau penerapan protokol kesehatan.

Terutama terkait pemakaian masker pasca pemerintah mencabut kebijakan pengurangan masker di tempat publik.

"Kita tetap waspada dan pola hidup sehat terus kita lakukan. Kalau berkerumun banyak orang tetap kita imbau kita gunakan masker," terangnya.

Dalam waktu dekat Dispar

DIY berencana untuk mengadakan sentra vaksinasi di sejumlah tempat wisata.

Hal ini merespons kebijakan pemerintah yang bakal menjadikan vaksin dosis ketiga sebagai syarat melakukan perjalanan dan beraktivitas di tempat publik.

Dengan adanya sentra vaksinasi tersebut diharapkan dapat mempermudah akses wisatawan terhadap pelayanan vaksin. Singgih pun yakin bahwa kebijakan itu tak akan terlalu mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Yogya.

"Seperti dulu yang pernah diterapkan Pemerintah Kota Yogya di Malioboro, dulu di Hotel Mutiara tak menutup kemungkinan ada sejumlah tempat wisata lain yang menggelar. Tapi perlu dikordinasikan dulu apakah stok vaksinnya ada," tandasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005